

**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT
KEPATUHAN TERHADAP PERSYARATAN
PENGUNGKAPAN PSAK KONVERGENSI IFRS
DENGAN METODE DIKOTOMUS DAN
METODE PC PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**HESTI MELIA FITRI
NIM. 12030114183018**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Hesti Melia Fitri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114183018
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT
KEPATUHAN TERHADAP PERSYARATAN
PENGUNGKAPAN PSAK KONVERGENSI
IFRS DENGAN METODE DIKOTOMUS DAN
METODE PC PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Dosen Pembimbing : Faisal, S.E., M.Si., Ph.D., CMA., CRP.

Semarang, November 2016

Dosen Pembimbing,

(Faisal, S.E., M.Si., Ph.D., CMA., CRP.)

NIP. 197109042001121001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Hesti Melia Fitri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114183018

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT
KEPATUHAN TERHADAP PERSYARATAN
PENGUNGKAPAN PSAK KONVERGENSI
IFRS DENGAN METODE DIKOTOMUS DAN
METODE PC PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Desember 2016

Tim Penguji

1. Faisal, S.E., M.Si., Ph.D., CMA., CRP. ()
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Ak., Ph.D. ()
3. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Hesti Melia Fitri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Analisis Perbandingan Tingkat Kepatuhan Terhadap Persyaratan Pengungkapan PSAK Konvergensi IFRS dengan Metode Dikotomus dan Metode PC pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, November 2016

Yang membuat pernyataan,

Hesti Melia Fitri

NIM : 12030114183018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepatuhan pengungkapan atas PSAK konvergensi IFRS menggunakan dua pendekatan, yaitu metode dikotomus (metode Cooke) dan alternatif metode yang lebih jarang dipergunakan, yaitu metode *partial compliance* (PC). Dari hasil yang didapatkan kemudian akan dilihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua metode tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015, dengan jumlah sampel sebanyak 117 perusahaan. Indeks kepatuhan pengungkapan perusahaan manufaktur yang telah didapatkan dari perhitungan menggunakan kedua metode diperbandingkan dengan melakukan analisis statistik univariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pengungkapan pada perusahaan manufaktur di Indonesia adalah sebesar 73,9% dengan metode dikotomus dan 74,1% dengan metode PC. Dari analisis statistik didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara indeks kepatuhan pengungkapan dengan metode dikotomus dan metode PC. Untuk melihat perbedaan hasil indeks kepatuhan yang jelas dari masing-masing metode, perhitungan dan analisis statistik yang sama juga dijalankan pada data dengan mengecualikan PSAK 1 dari perhitungan indeks pengungkapan dan didapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil indeks kepatuhan pengungkapan menggunakan metode dikotomus dan metode PC pada saat PSAK 1 dikecualikan.

Kata Kunci : tingkat kepatuhan pengungkapan, PSAK konvergensi IFRS, perusahaan manufaktur, metode dikotomus, metode PC.

ABSTRACT

This study aims to measure the disclosure compliance level against PSAK convergence to IFRS by using two approaches, the dichotomous method (Cooke's method) and the alternative but rarely used, the PC method. From the results of these two methods should later be seen whether there is any significant difference.

This study is conducted to manufacturing companies listed in BEI by the year of 2015 with samples as many as 117 companies. The disclosure compliance level from each method are compared by using univariate statistic analysis.

The results show that the disclosure compliance level in Indonesia's manufacturing companies are 73,9% in dichotomous method and 71,4% in PC method. Moreover, the statistic analysis also shows that there's significant difference between results from each method. To see further and clearer difference between each method, the same calculation and statistic analysis are then conducted to the same data, only by excluding one standard, which is PSAK 1, and it is shown that there is no significant difference between each method when PSAK 1 is excluded.

Keywords : Disclosure compliance level, PSAK convergence to IFRS, manufacturing companies, dichotomous method, PC method.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan berkah, kasih sayang, dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KEPATUHAN TERHADAP PERSYARATAN PENGUNGKAPAN PSAK KONVERGENSI IFRS DENGAN METODE DIKOTOMUS DAN METODE PC PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada teladan dan pemimpin umat, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya yang istiqomah untuk menegakkan Agama Islam di muka bumi ini hingga akhir zaman. Selain ucapan syukur kepada-Nya, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Siti Rahmah dan Bapak Mu'min tercinta.
2. Kekasihku Berbudi Sandhi Leksono dan anak Rakha tersayang,
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Faisal, S.E., M.Si., Ph.D., CMA., CRP. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan berbagai kemudahan dalam penyusunan skripsi.

6. Ibu Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Diponegoro.
7. Para dosen yang telah dengan ikhlas memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Rekan-rekan seangkatan tugas belajar Undip yang telah membantu penulis dalam kegiatan belajar dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna dan tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kekurangan tersebut. Selain itu kritik dan saran membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua pihak yang menggunakannya.

Semarang, November 2016

Penulis,

Hesti Melia Fitri

NIM 12030114183018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Kepatuhan	8
2.1.2 IFRS (<i>International Financial Reporting Standards</i>)	9
2.1.3 PSAK Konvergensi IFRS	10

2.1.4 Pengungkapan	12
2.1.5 Indeks Pengungkapan	13
2.1.6 <i>Dichotomous Method</i> (Metode Cooke)	15
2.1.7 <i>Partial Compliance Method</i> (PC)	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran	18
2.4 Pengembangan Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Objek Penelitian	23
3.2 Jenis dan Sumber Data	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4 Metode Pengisian <i>Checklist</i> (Skoring)	25
3.5 Metode Analisis Data	26
3.6 Metode Analisis Uji Beda (Analisis Univariat)	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian	31
4.1.2 Uji Prasyarat	33
4.1.2.1 Uji Normalitas	33
4.1.3 Pengujian Hipotesis	34
4.1.3.1 Perbedaan Indeks Pengungkapan pada Kedua Metode dengan PSAK Lengkap	34

4.1.3.2 Perbedaan Indeks Pengungkapan pada Kedua Metode Tanpa	
PSAK 1	36
4.2 Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	45
5.1 Simpulan	45
5.2 Keterbatasan	45
5.3 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tahapan Konvergensi IFRS	11
Tabel 3.1 Kriteria Jawaban <i>Checklist</i>	25
Tabel 4.1 Deskriptif Data Penelitian.....	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	33
Tabel 4.3 Hasil Uji t Indeks Pengungkapan PSAK Lengkap	35
Tabel 4.4 Hasil Uji t Indeks Pengungkapan Tanpa PSAK 1	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar PSAK Konvergensi IFRS	50
Lampiran B Daftar Perusahaan Manufaktur Tahun 2015	52
Lampiran C Hasil Perhitungan Indeks Pengungkapan	56
Lampiran D Hasil Analisis Statistik	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebelum era globalisasi dan internasionalisasi, pelaporan keuangan utamanya hanyalah ditujukan untuk kepentingan kepada otoritas pemerintah. Setelah era globalisasi dan internasionalisasi bisnis, pelaporan keuangan telah menjadi salah satu instrumen yang digunakan oleh para investor untuk sarana pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Oleh karena itu, mulai muncul kesadaran pada para pelaku keuangan akan kebutuhan atas suatu standar akuntansi internasional yang dapat berlaku secara global. Hal ini dikarenakan setiap negara memiliki peraturan standar keuangan yang berbeda-beda. Perbedaan ini mencakup perlakuan, metode, penyajian, dan pelaporan. Perbedaan yang ada di setiap negara akan menyulitkan para pengguna laporan keuangan, termasuk auditor dan investor, dalam memahami laporan keuangan tersebut dikarenakan akan menimbulkan suatu perbedaan pemahaman di antara para penggunanya. Sehingga dalam rangka memenuhi kebutuhan dan tuntutan bagi para pelaku bisnis di suatu negara untuk dapat berperan serta dalam bisnis lintas negara, serta untuk memudahkan pemahaman laporan keuangan perusahaan publik diperlukan suatu standar yang sama antar negara. Atas dasar permasalahan itulah kemudian muncul isu konvergensi standar akuntansi keuangan internasional yaitu *International Financial Reporting Standard (IFRS)*.

Di Indonesia, terdapat badan yang berwenang dalam menyusun standar akuntansi untuk keperluan penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yaitu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI, melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), telah melakukan berbagai langkah-langkah untuk melakukan penyeragaman standar akuntansi keuangan. Sejak tahun 1994, IAI telah melaksanakan program harmonisasi dan adaptasi standar akuntansi internasional dalam rangka pengembangan standar akuntansi. IAI telah mencanangkan bahwa standar akuntansi internasional (IFRS) akan mulai berlaku di Indonesia pada tahun 2012 secara keseluruhan (www.iaiglobal.or.id, 2010). Selanjutnya, IAI mulai melakukan proses adopsi secara bertahap terhadap IFRS, yaitu dengan melakukan revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang disesuaikan dengan IFRS. Perusahaan *go public* diwajibkan untuk mengungkapkan informasi keuangannya berdasarkan prinsip akuntansi yang baru atau revisi, yang mulai efektif berlaku secara bertahap sejak tahun 2008. Proses adopsi yang dilakukan IAI ini pun tidak lepas dari beberapa kendala yang dihadapi, antara lain adalah minimnya sumber daya yang dapat membantu para anggota DSAK-IAI, serta IFRS yang cepat sekali berubah sehingga DSAK-IAI sulit untuk mengejar. Namun, terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi, DSAK-IAI tetap mampu melakukan proses adopsi sesuai dengan tahap yang direncanakan hingga penerapannya saat ini.

Kewajiban penerapan PSAK konvergensi IFRS ini kemudian menciptakan kesempatan bagi para peneliti untuk meneliti implementasi penerapan tersebut dalam praktiknya yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Salah

satu hal yang penting adalah mengevaluasi kepatuhan tingkat pengungkapan terhadap PSAK konvergensi IFRS setelah penerapannya secara penuh di Indonesia. Evaluasi terhadap kepatuhan perusahaan go public di Indonesia terhadap konvergensi IFRS diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kepatuhan perusahaan *go public* di Indonesia dalam menerapkan PSAK konvergensi IFRS pada laporan keuangan perusahaan, terutama setelah pemberlakuan konvergensi penuh pada tanggal 1 Januari 2012. Penelitian-penelitian atas pengukuran tingkat kepatuhan pengungkapan yang dilakukan di luar negeri, misalnya oleh Ferrer (2011) dan Santos (2010), serta di Indonesia, misalnya oleh Sejjakaa (2003), pada umumnya dilakukan menggunakan pendekatan Indeks Pengungkapan *Dichotomous*, seperti yang diperkenalkan oleh Cooke (1992) (atau disebut juga *Cooke's Dichotomous Approach*). Metode Cooke memberikan nilai yang sama pada masing-masing *item* wajib pada masing-masing standar pengungkapan. Hal ini mengakibatkan nilai yang didapatkan dalam perhitungan tingkat kepatuhan akan didominasi oleh standar yang memiliki *item-item* pengungkapan yang banyak. Dalam perkembangan selanjutnya, Street dan Gray (2001) dan Al Shiab (2003) mengadopsi pendekatan alternatif atas pendekatan Cooke sebelumnya, yang disebut dengan *Partial Compliance (PC) Unweighted Method*. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa masing-masing standar memiliki tingkat kepentingan yang sama dan oleh karena itu perlu diberikan nilai perhitungan yang sama bagi standar dengan *item-item* pengungkapan yang banyak maupun standar dengan *item-item* dengan pengungkapan yang sedikit.

Berkaitan dengan kedua metode pengukuran tingkat kepatuhan atas persyaratan pengungkapan menurut IFRS tersebut, Tsalavoutas dan Evans (2010) telah melakukan penelitian pada perusahaan di Yunani untuk mencari perbedaan dan implikasi di antara kedua metode pengukuran tersebut. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kedua metode pengukuran tersebut memberikan skor kepatuhan yang berbeda secara signifikan. Selain itu, hasil penelitian mereka juga menemukan bahwa saat salah satu standar dengan syarat item pengungkapan yang cukup banyak, dhi. IAS 1, dikeluarkan dari perhitungan pengukuran pada masing-masing metode, didapatkan bahwa perbedaan hasil pengukuran kepatuhan tersebut menjadi semakin berkurang. Artinya, diperlukan kehati-hatian dalam mempergunakan masing-masing metode karena metode dikotomis menampakkan signifikansi pengaruh yang cukup jelas atas satu standar keuangan dengan syarat pengungkapan yang banyak terhadap hasil skor kepatuhan yang didapatkan.

Di Indonesia, penelitian tentang tingkat kepatuhan pengungkapan PSAK konvergensi IFRS masih jarang dilakukan, penelitian-penelitian yang telah ada mengenai tingkat kepatuhan atas persyaratan pengungkapan pada PSAK juga diukur hanya dengan menggunakan pendekatan Cooke. Belum ada penelitian yang ditemukan yang pengukurannya menggunakan metode PC, padahal menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Tsalavoutas dan Evan (2010) terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil indeks pengukuran yang didapatkan dari kedua metode tersebut. Perbedaan ini dapat menimbulkan kesalahan interpretasi atas hasil indeks kepatuhan yang didapatkan dan karena itu membutuhkan penilaian secara hati-hati. Berdasarkan latar belakang itulah, maka penulis akan

melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KEPATUHAN TERHADAP PERSYARATAN PENGUNGKAPAN PSAK KONVERGENSI IFRS DENGAN METODE DIKOTOMUS DAN METODE PC PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar tingkat kepatuhan perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek terhadap persyaratan pengungkapan berdasarkan PSAK konvergensi IFRS dengan menggunakan dua metode, *dichotomus method* dan *partial compliance method*
2. Apakah terdapat perbedaan hasil yang signifikan pada kedua metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan tersebut

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan perusahaan-perusahaan publik di Indonesia dengan menggunakan kedua metode pengukuran kepatuhan yang ada, yaitu *dichotomous method* dan *partial compliance method*, serta melihat perbedaan yang didapatkan dari hasil perhitungan kedua metode tersebut. Selain itu, untuk meningkatkan kesadaran akan keberadaan metode yang paling jarang digunakan, yaitu *partial compliance method*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi positif bagi khazanah pengetahuan mengenai pelaporan keuangan berdasarkan PSAK konvergensi IFRS
2. Bagi perusahaan, diharapkan bermanfaat dalam hal peningkatan tingkat kepatuhan perusahaan-perusahaan publik di Indonesia atas kewajiban pengungkapan laporan keuangan berdasarkan PSAK
3. Menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu :

1. Bab Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan mengenai hal-hal yang terjadi baik didalam maupun diluar negeri yang menjadi dasar pertimbangan untuk melakukan penelitian ini. Selain itu terdapat juga rumusan masalah, tujuan dan manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini. Pada akhir bab dijelaskan mengenai sistematika penulisan penelitian.

2. Bab Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai berbagai teori yang menjadi dasar pemikiran dalam melakukan penelitian ini. Selain itu terdapat pula

ringkasan dari penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan tema pada penelitian ini.

3. Bab Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data dan metode analisis yang digunakan untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan serta instrumen-instrumen yang digunakan dalam melakukan analisis data.

4. Bab Hasil dan Analisis

Bab ini berisi mengenai hasil dari analisis data sesuai dengan yang terdapat pada bab III. Penyajian analisis data akan dilakukan secara umum dan terperinci.

5. Bab Penutup

Bab V berisi tentang simpulan yang diperoleh dari hasil pengujian dan analisis. Selain itu, disebutkan pula kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini yang diharapkan bisa dipertimbangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Terakhir peneliti memberikan saran-saran agar penelitian selanjutnya bisa dilakukan untuk melengkapi kekurangan dalam penelitian ini dan menemukan faktor lain yang bisa diteliti lebih lanjut.